

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

Sebagaimana telah diuraikan pada BAB I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah a) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut, b) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut, dan c) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdasarkan Teori Bruner terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai metode, yaitu metode tes, metode angket dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut. Metode angket digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang diberikan dengan strategi pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Ngunut karena di sekolah tersebut belum pernah diterapkan strategi pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner. Peneliti mengambil populasi seluruh kelas VII SMPN 1 Ngunut. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 siswa, yaitu kelas VII - D

berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII – E berjumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen.

Dalam pelaksanaan penelitian, untuk kelas VII – E diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner. Sedangkan kelas kontrol (kelas VII – D) digunakan model pembelajaran konvensional seperti biasanya oleh guru mata pelajaran matematika.

Penelitian dilaksanakan pada saat jam pelajaran matematika di sekolah sesuai dengan jadwal sekolah. Penelitian dilakukan selama dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan *posttest* berjumlah 4 butir soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Selain diberikan *posttest*, siswa juga diberikan angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Angket tersebut langsung diberikan kepada siswa setelah selesai mengerjakan soal tes. Setelah *posttest* dan angket diberikan, maka peneliti mendapatkan data hasil angket motivasi belajar siswa dan tes pemahaman konsep matematika yang dianalisis menggunakan analisis data statistik.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Setelah data terkumpul diperlakukan adanya analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain uji pra penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas, uji pra syarat hipotesis berupa uji normalitas dan uji tersebut adalah :

## 1. Uji Pra penelitian

### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam uji validitas untuk lembar tes, yaitu uji validitas ahli dan validitas empiris. Uji validitas ahli dilakukan oleh dua dosen ahli Matematika dari IAIN Tulungagung (Ibu Erika Suciani, S.Si,M.Pd dan Ibu Anisak Heritin, S.Si, M.Pd) dan satu guru mata pelajaran matematika dari SMPN 1 Ngunut (Ibu Wiwik Sulistiyawati, S.Pd)

Berdasarkan uji validitas ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah validator menyatakan bahwa soal tes layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Pada validitas empiris ini soal dan angket diberikan kepada siswa yang telah memperoleh materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal dan angket, peneliti memilih 10 responden dari sekolah yang sama. Adapun nilai tes uji coba tersebut disajikan pada Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Nilai Tes Uji Coba Instrumen Penelitian**

<b>Responden</b>	<b>soal 1</b>	<b>soal 2</b>	<b>soal 3</b>	<b>soal 4</b>	<b>jumlah</b>
PF	25	25	25	25	100
KH	5	25	25	5	60
RP	10	25	25	25	85
IAS	0	25	10	5	40
ES	25	25	10	25	85
AD	10	25	5	25	65
AE	25	25	25	25	100
AD	15	25	25	5	70
WD	25	25	5	25	80
AY	25	25	25	25	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, akan dicari validitas tes dengan menggunakan korelasi *product moment* yaitu perhitungan nilai korelasi dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah uji validitas, maka diperoleh hasil pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal *Posttest***

		Correlations				
		A	B	C	D	JUMLAH
A	Pearson Correlation	1	.581	.484	.567	.842**
	Sig. (2-tailed)		.078	.157	.087	.002
	N	10	10	10	10	10
B	Pearson Correlation	.581	1	.331	.232	.647*
	Sig. (2-tailed)	.078		.350	.519	.043
	N	10	10	10	10	10
C	Pearson Correlation	.484	.331	1	.766**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.157	.350		.010	.008
	N	10	10	10	10	10
D	Pearson Correlation	.567	.232	.766**	1	.740*
	Sig. (2-tailed)	.087	.519	.010		.014
	N	10	10	10	10	10
JUMLAH	Pearson Correlation	.842**	.647*	.776**	.740*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.043	.008	.014	
	N	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  soal nomor 1 adalah 0,842, soal nomor 2 adalah 0,647, soal nomor 3 adalah 0,776 dan soal nomor 4 adalah 0,740. Kriteria pengujian validitas, hasil perhitungan dibandingkan dengan harga  $r_{corelasiproduct\ moment}$  pada tabel, dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan tidak valid. Jika dilihat pada Tabel 4.2 semua butir soal 1, 2, 3, dan 4 menghasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel} = 0,632$ , dengan taraf signifikansi 5% dengan  $N = 10$ . Sehingga semua butir soal dapat dikatakan valid.

Berdasarkan Tabel 4.2 dalam pengujian validitas soal *Posttest* dikatakan valid, selanjutnya peneliti menguji uji validitas angket motivasi belajar dengan memilih 10 responden dengan 30 butir pernyataan setiap siswa. Setelah diuji diperoleh hasil output uji validitas angket motivasi belajar, kemudian diambil keputusan pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Keputusan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

No item	Nilai Sig	Taraf Signifikansi	Hasil	Keputusan
1	0,015	0,05	$0,015 \leq 0,05$	Valid
2	0,026	0,05	$0,026 \leq 0,05$	Valid
3	0,031	0,05	$0,031 \leq 0,05$	Valid
4	0,026	0,05	$0,026 \leq 0,05$	Valid
5	0,033	0,05	$0,033 \leq 0,05$	Valid
6	0,007	0,05	$0,007 \leq 0,05$	Valid
7	0,026	0,05	$0,026 \leq 0,05$	Valid
8	0,031	0,05	$0,031 \leq 0,05$	Valid
9	0,048	0,05	$0,048 \leq 0,05$	Valid
10	0,031	0,05	$0,031 \leq 0,05$	Valid

11	0,033	0,05	$0,033 \leq 0,05$	Valid
12	0,026	0,05	$0,026 \leq 0,05$	Valid
13	0,036	0,05	$0,036 \leq 0,05$	Valid
14	0,017	0,05	$0,017 \leq 0,05$	Valid
15	0,013	0,05	$0,013 \leq 0,05$	Valid
16	0,008	0,05	$0,008 \leq 0,05$	Valid
17	0,013	0,05	$0,013 \leq 0,05$	Valid
18	0,002	0,05	$0,002 \leq 0,05$	Valid
19	0,032	0,05	$0,032 \leq 0,05$	Valid
20	0,003	0,05	$0,003 \leq 0,05$	Valid
21	0,031	0,05	$0,031 \leq 0,05$	Valid
22	0,002	0,05	$0,002 \leq 0,05$	Valid
23	0,028	0,05	$0,028 \leq 0,05$	Valid
24	0,000	0,05	$0,000 \leq 0,05$	Valid
25	0,003	0,05	$0,003 \leq 0,05$	Valid
26	0,001	0,05	$0,001 \leq 0,05$	Valid
27	0,004	0,05	$0,004 \leq 0,05$	Valid
28	0,001	0,05	$0,001 \leq 0,05$	Valid
29	0,000	0,05	$0,000 \leq 0,05$	Valid
30	0,001	0,05	$0,001 \leq 0,05$	Valid

Berdasarkan Tabel 4.3, menunjukkan hasil uji validitas angket motivasi 1 sampai 30 menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05. Kriteria pengujian validitas, jika nilai signifikan  $< 0,05$  dapat dikatakan valid. Sehingga semua butir pernyataan motivasi angket dikatakan valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah soal dan angket reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Dalam uji reliabel dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan program SPSS 16.0 *for windows*.

Adapun hasil output uji reabilitas soal *posttest* pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal *Posttest***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil output uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,809. Sedangkan nilai  $r_{tabel}$  (uji 2 arah) pada signifikansi 5 % dengan  $n = 10$  ( $df = 10 - 2 = 8$ ) didapat sebesar 0,6319, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal *posttest* tersebut reliabel.

Adapun hasil output uji reabilitas angket motivasi pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Output Uji Reabilitas Angket Motivasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	30

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil output uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,976. Sedangkan nilai  $r_{tabel}$  (uji 2 arah) pada signifikansi 5 % dengan  $n = 10$  ( $df = 10 - 2 = 8$ ) didapat sebesar 0,6319, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir angketnb motivasi belajar tersebut reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

#### a. Uji Normalitas Hasil *Post Test* Hasil Belajar Matematika

Perhitungan uji normalitas dari hasil *post test* siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yang disajikan pada Tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Output Normalitas SPSS *Post Test***

Tests of Normality <sup>b</sup>					
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.137	31	.146	.895	31	.006
.123	33	.200*	.914	33	.012

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

b. NILAI is constant when KELAS = 7. It has been omitted.

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai Sig. (*2-tailed*) > 0.05. output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) kelas kontrol yaitu  $0.146 > 0,05$  dan nilai Sig. (*2-tailed*) kelas eksperimen yaitu  $0,200 > 0,05$

#### b. Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Perhitungan uji normalitas dari hasil angket motivasi belajar siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang menggunakan uji



*Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* yang disajikan pada Tabel 4.7 di bawah ini :

**Tabel 4.7 Output Normalitas SPSS Angket Motivasi Belajar**

Tests of Normality <sup>b</sup>						
KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI 1	.097	31	.200*	.974	31	.641
SI 2	.084	33	.200*	.970	33	.477

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

b. MOTIVASI is constant when KELAS = 7. It has been omitted.

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai Sig. (*2-tailed*) > 0.05. output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) kelas kontrol yaitu 0.200 > 0,05 dan nilai Sig. (*2-tailed*) kelas eksperimen yaitu 0,200 > 0,05

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan.

Uji homogenitas nilai *posttest* hasil belajar matematika dan motivasi belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan

dengan uji *one way anova* melalui SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* disajikan pada Tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas SPSS Hasil Belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.124	1	62	.726

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil belajar matematika adalah 0,726. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak homogen. Dan jika nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih dari 0,05 maka homogen. pada Tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,726 > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian pemahaman konsep matematika siswa masing-masing kelas adalah homogen.

Untuk uji homogenitas motivasi belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen juga dilakukan dengan uji *one way anova* melalui SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah hasil uji homogenitas motivasi belajar menggunakan SPSS 16.0 *for windows* disajikan pada Tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas SPSS Motivasi Belajar****Test of Homogeneity of Variances**

MOTIVASI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.081	1	63	.302

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi belajar siswa adalah 0,302. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak homogen. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka homogen. Pada Tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,302 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian motivasi belajar siswa masing-masing kelas adalah homogen.

**3. Uji Hipotesis**

Uji pra syarat telah terpenuhi. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis yaitu uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). Uji Manova memiliki dua syarat, yaitu

## a. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dapat dilihat dari hasil uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

Adapun hasil uji *Levene's Test* disajikan pada Tabel 4.10 berikut :

**Tabel 4.10 Output Hasil *Levene's Test*  
Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
NILAI	.290	1	63	.592
MOTIVASI	1.081	1	63	.302

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Tabel 4.10 output hasil *Levene's Test*, digunakan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok data adalah sama. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi hasil uji kurang dari 0,05, maka kelompok memiliki varians yang berbeda. Sebaliknya, jika nilai signifikansi hasil uji lebih dari 0,05, maka kelompok memiliki varians yang sama.

Pada Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai signifikansi *post test* pemahaman konsep matematika  $0,592 > 0,05$  dan nilai signifikansi motivasi belajar sebesar  $0,302 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok memiliki varians yang sama atau homogen.

b. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matriks varian/covarian digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varian/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varian/covarian dilakukan terhadap nilai *post test* hasil belajar matematika siswa dan nilai motivasi belajar siswa.

Uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat dalam hasil uji *Box's M*, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kelas kontrol dan eksperimen  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi kelas kontrol dan eksperimen  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hasil output SPSS uji homogenitas matriks varian/covarian disajikan pada Tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Matriks**

**Varian/Covarian**

**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	1.631
F	.525
df1	3
df2	7.377E5
Sig.	.665

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,665 > 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut,  $H_0$  diterima. Hal ini berarti matrik varian/covarian dari nilai *post test hasil belajar siswa* dan nilai angket motivasi belajar siswa adalah sama.

c. Uji Manova

Setelah kedua uji pra syarat hipotesis dipenuhi dilanjutkan uji hipotesis MANOVA.

Uji Hipotesis:

$H_{01} : (\mu_0 = \mu_1)$  : Tidak ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut

$H_{01} : (\mu_0 = \mu_1)$  : Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut

$H_{02} : (\mu_0 = \mu_2)$  : Tidak ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut

$H_{02} : (\mu_0 = \mu_2)$  : Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut.

Hasil output SPSS dengan uji MANOVA disajikan pada

Tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12 Output Uji Manova

## Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	NILAI	1486.454 <sup>a</sup>	1	1486.454	7.970	.006
	MOTIVASI	1067.256 <sup>b</sup>	1	1067.256	4.434	.039
Intercept	NILAI	427695.992	1	427695.992	2.293E3	.000
	MOTIVASI	710786.949	1	710786.949	2.953E3	.000
KELAS	NILAI	1486.454	1	1486.454	7.970	.006
	MOTIVASI	1067.256	1	1067.256	4.434	.039
Error	NILAI	11749.946	63	186.507		
	MOTIVASI	15165.605	63	240.724		
Total	NILAI	441810.000	65			
	MOTIVASI	728036.000	65			
Corrected Total	NILAI	13236.400	64			
	MOTIVASI	16232.862	64			

a. R Squared = ,112 (Adjusted R Squared = ,098)

b. R Squared = ,066 (Adjusted R Squared = ,051)

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil *Test of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa uji pengaruh strategi pembelajaran matematika

berdasarkan teori bruner terhadap hasil belajar matematika diperoleh harga  $F = 7,970$  dan memiliki tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{11}$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut”

Sedangkan untuk uji pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Matematika berdasarkan teori bruner terhadap motivasi belajar siswa diperoleh harga  $F = 4,434$  dan memiliki tingkat signifikansi  $0,039 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{12}$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut”

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut dengan hipotesis :

$H_{03}: (\mu_0 = \mu_3)$  : Tidak ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut

$H_{03}: (\mu_0 = \mu_3)$  : Ada pengaruh pembelajran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut.

Uji hipotesis di atas dianalisis menggunakan *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Hasil analisis disajikan pada Tabel 4.13 sebagai berikut :



**Tabel 4.13 Output *Multivariate Tests***  
**Multivariate Tests<sup>b</sup>**

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Int Pillai's Trace	.989	2.700E3 <sup>a</sup>	2.000	62.000	.000
erc Wilks' Lambda	.011	2.700E3 <sup>a</sup>	2.000	62.000	.000
ept Hotelling's Trace	87.082	2.700E3 <sup>a</sup>	2.000	62.000	.000
Roy's Largest Root	87.082	2.700E3 <sup>a</sup>	2.000	62.000	.000
K Pillai's Trace	.171	6.374 <sup>a</sup>	2.000	62.000	.003
EL Wilks' Lambda	.829	6.374 <sup>a</sup>	2.000	62.000	.003
A Hotelling's Trace	.206	6.374 <sup>a</sup>	2.000	62.000	.003
S Roy's Largest Root	.206	6.374 <sup>a</sup>	2.000	62.000	.003

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Hasil analisis pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa harga  $F$  untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga  $F$  untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* signifikan. Dengan demikian  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{13}$  diterima. Hal ini berarti “ Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan Teori Bruner terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut.”

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan hasil belajar matematika dan motivasi belajar siswa yang diberikan dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dalam rekapitulasi hasil penelitian pada Tabel 4.14 berikut :

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Pengujian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan teori brunner terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut	$F_{hitung} = 7,970$ dan memiliki tingkat signifikansi 0,006	$F_{hitung}(7,970) > F_{tabel}(3,15)$ atau nilai signifikansi $0,006 < 0,05$	$H_0$ ditolak, $H_a$ diterima	Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan teori brunner terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut
2.	Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan teori brunner terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut	$F_{hitung} = 4,434$ dan memiliki tingkat signifikansi 0,039	$F_{hitung}(4,434) > F_{tabel}(3,15)$ atau nilai signifikansi $0,039 < 0,05$	$H_0$ ditolak, $H_a$ diterima	Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan teori brunner terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut
3.	Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan	Nilai signifikansi uji <i>Pillae Trace</i> ,	Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$	$H_0$ ditolak, $H_a$ diterima	Ada pengaruh pembelajaran matematika berdasarkan

	teori bruner terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut.	<i>Wilk</i> <i>Lambda</i> , <i>Hotelling</i> <i>Trace</i> , dan <i>Roy's</i> <i>Largest</i> <i>Root=</i> 0,000			teori bruner terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut.
--	---	--	--	--	---